

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan yang menjadi salah satu penyumbang asupan protein untuk manusia khususnya protein hewani yang kaya manfaat baik untuk pertumbuhan adalah faktor penting untuk pertumbuhan tubuh, maupun ekonomi masyarakat. Kebutuhan akan protein hewani juga semakin bertambah seiring semakin tingginya kesadaran masyarakat akan peranan zat-zat makanan khususnya protein, serta meningkatnya kemampuan masyarakat untuk memanfaatkan hasil ternak, hal ini mengundang masyarakat untuk meningkatkan perbaikan gizi dan dampak positifnya akan diterima oleh dua belah pihak, baik dari peternak maupun bagi masyarakat yang mengkonsumsi produk peternakan (Widayanto, 2019).

Ayam Kampung Super adalah salah satu jenis ayam lokal yang banyak dibudidayakan di wilayah Indonesia. Ayam Kampung Super termasuk dalam golongan ayam lokal, yang merupakan persilangan antara ayam lokal jantan dengan ayam ras betina (Aziz, 2019). Jenis ayam kampung sangat digemari oleh masyarakat karena sangat banyak mengandung protein dan pakan yang dikonsumsi berasal dari alam sehingga pandangan masyarakat melihat ayam kampung rendah penggunaan obat sehingga lebih alami, jadi secara tidak langsung ayam kampung memiliki permintaan di pasar sangat tinggi (Yusuf, 2018). Ayam kampung merupakan salah satu komoditas ternak penghasil daging yang digemari oleh masyarakat Indonesia. Hal tersebut dikarenakan ayam kampung mempunyai cita rasa daging yang berbeda (Syaefullah, 2019).

Dalam pemeliharaan ayam Kampung Super, peternak masih menggunakan bahan pakan jadi yang digunakan untuk peternakan komersial, hal ini menyebabkan tingginya harga produksi yang harus ditanggung oleh peternak. Harga produksi yang tinggi juga menyebabkan banyak peternak ayam Kampung Super tidak berkembang pesat seperti ternak broiler dan layer.

Pakan yang dibutuhkan oleh ayam Kampung Super memiliki kekhususan sendiri yang harus memiliki daya cerna terhadap pakan menjadi lebih tinggi, dalam hal ini seharusnya pakan memiliki suatu zat yang dapat menstimulus organ

pencernaan agar menyerap bahan pakan yang diberikan pada ternak. Salah satu bahan pakan yang dapat menjadi stimulus pakan adalah mikroorganisme lokal (MOL).

MOL adalah suplemen yang biasa digunakan untuk pakan ternak yang berasal dari bakteri hidup yang memberikan keuntungan bagi ternak. MOL dapat membantu mikroflora dalam usus, disebabkan mikroba baik dapat menekan mikroba patogen dan memaksa keluar dari saluran pencernaan (Fuller, 2002). MOL sudah banyak digunakan di industri peternakan khususnya ternak ruminansia, MOL sendiri banyak berasal dari berbagai sumber, salah satunya adalah dari bahan alami (lokal) yang dapat didapatkan dari sekitar kita yang biasa disebut mikroorganisme lokal (MOL). Mikroorganisme lokal merupakan kumpulan dari beberapa mikroorganisme yang bisa dikembangkan dan berfungsi untuk “*starter*” dalam pembuatan kompos, pupuk caci, ataupun pakan ternak. Mikroorganisme lokal bisa didapatkan juga dari hewan disekitar kita, antara lain yaitu bekicot.

Bekicot sendiri merupakan hewan bertubuh lunak (*mollusca*) yang dapat ditemukan disekitar kita. Bekicot memiliki sekitar 60% protein dan asam amino yang tergolong lengkap. Hal ini dapat memacu pencernaan dalam tubuh sehingga penyerapan bahan pakan menjadi tinggi. Bekicot memiliki rata rata berat badan bekicot 150-200 gram dengan ukuran badan 90-130 cm dan dapat bertelur sekitar 100-300 butir dengan 3-4 kali dalam satu tahun (Santoso, 2003).

Substitusi MOL Bekicot pada ransum yang dibuat diharapkan dapat menstimulus organ pencernaan dan meningkatkan daya cerna pada ayam Kampung Super sehingga produktivitas dari ayam Kampung Super yang dipelihara dengan substitusi MOL Bekicot pada ransum menjadi tinggi dan meminimalkan harga produksi sehingga pendapatan menjadi tinggi dan keuntungan semakin meningkat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah yang muncul adalah :

1. Bagaimana biaya produksi dan keuntungan yang dicapai dalam beternak ayam Kampung Super dengan pakan substitusi MOL Bekicot.
2. Bagaimana R/C, B/C, dan BEP dari ternak ayam Kampung Super dengan pakan substitusi MOL Bekicot.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan perumusan masalah yang diperoleh maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Membuat rincian biaya produksi dan keuntungan yang ada pada pemeliharaan ayam Kampung Super yang diberi substitusi pakan MOL Bekicot.
2. Menghitung R/C, B/C, dan BEP yang didapat dalam pemeliharaan ayam Kampung Super yang beri substitusi pakan MOL Bekicot.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini bisa menghasilkan manfaat sebagai berikut ini :

1. Memberikan substitusi pengetahuan tentang bahan apa saja yang dibutuhkan selama menjalankan pemeliharaan ayam Kampung Super yang diberi tambahan pakan MOL Bekicot.
2. Mendapatkan hasil yang jelas tentang biaya apa saja yang dibutuhkan selama menjalankan pemeliharaan ayam Kampung Super yang diberi substitusi pakan MOL Bekicot.
3. Memberikan hasil yang jelas tentang penghasilan yang diperoleh dari pemeliharaan ayam Kampung Super yang diberi substitusi pakan MOL Bekicot.